



SPADA INDONESIA www.spada.ristekdikti.go.id

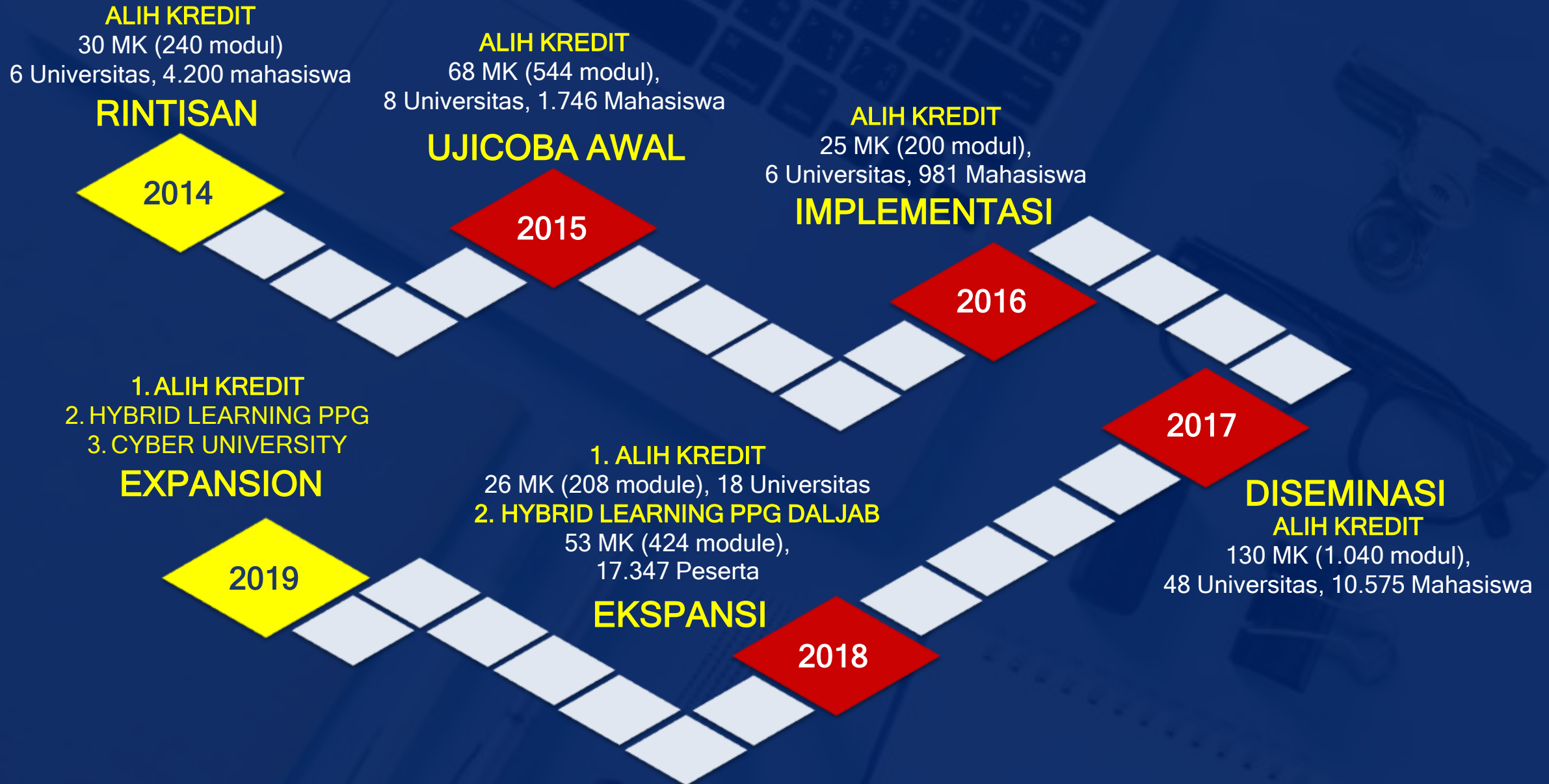
PEMBELAJARAN DARING

Hybrid Learning untuk PPG Dalam Jabatan 2019

Direktorat Pembelajaran
Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



ROADMAP SPADA INDONESIA



MODEL PPG 2019 [asumsi 3 jam per hari]

1 PPG DARING (12 MINGGU)

PENDALAMAN MATERI DARING (10 SKS)

PENG PERANGKAT PEMBELAJARAN DARING (3 SKS)

ORIENTASI AWAL

DI LPTK (14 Hari)

- LOKAKARYA REVIEW HASIL PENG PERANGKAT PEMBELAJARAN (3SKS)
- PEERTEACHING (1 SKS)
- PTK 1 SKS

UJI PENGETAH UAN (UP)

DI SEKOLAH MITRA (3 Minggu) / ASAL (4 Minggu)

PPL (6 SKS)

UJI KINERJA DI SEKOLAH MITRA

2 PPG DARING (10MINGGU)

PENDALAMAN MATERI DARING (10 SKS)

ORIENTASI AWAL

DI LPTK (20 Hari)

- LOKAKARYA REVIEW HASIL PENG PERANGKAT PEMBELAJARAN (1 SKS)
- LOKAKARYA PENG PERANGKAT DAN PEMODELAN PEMBELAJARAN OLEH DOSEN/PAMONG (1 SKS)
- PEERTEACHING (5 SKS)
- PTK 1 SKS

UJI PENGETAH UAN (UP)

DI SEKOLAH MITRA (3 Minggu) / ASAL (4 Minggu)

PPL (6 SKS)

UJI KINERJA DI SEKOLAH MITRA

3 PPG GURDASUS di LPTK (9 MINGGU)

- ORIENTASI AWAL
- PENDALAMAN MATERI TATAP MUKA (10 SKS)

- LOKAKARYA PENG PERANGKAT PEMBELAJARAN TATAP MUKA (6SKS)
- PEERTEACHING (5 SKS)
- PTK 1 SKS

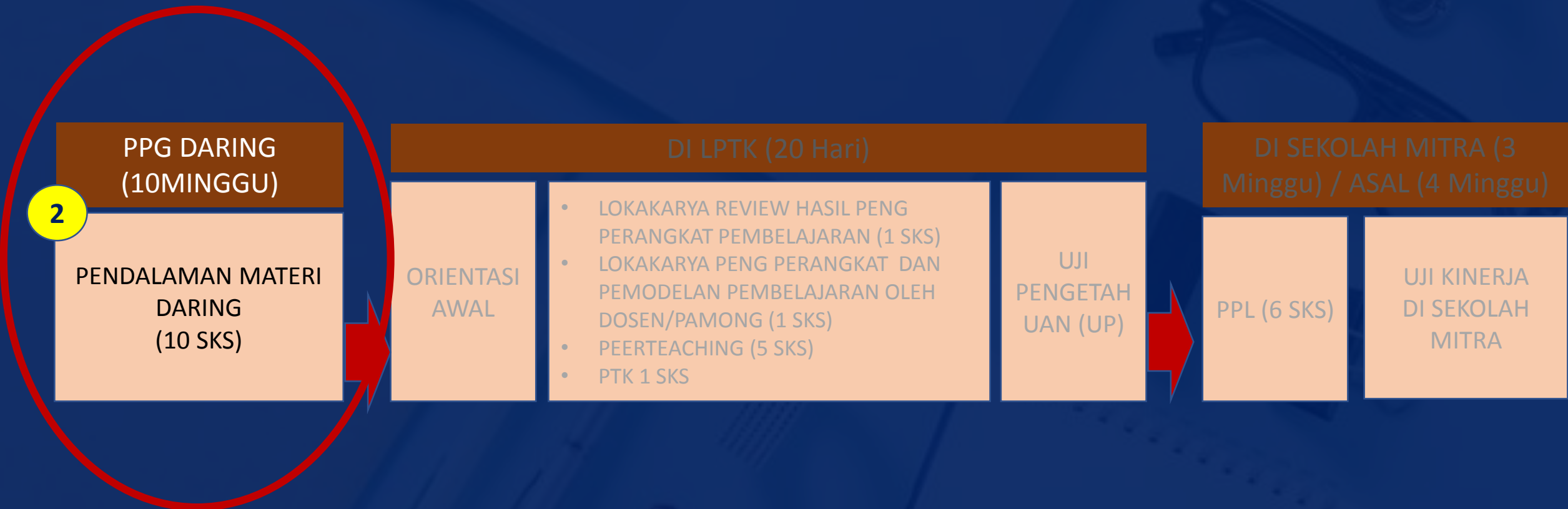
UJI PENGETAHUAN (UP)

DI SEKOLAH MITRA (3 Minggu)

PPL (6 SKS)

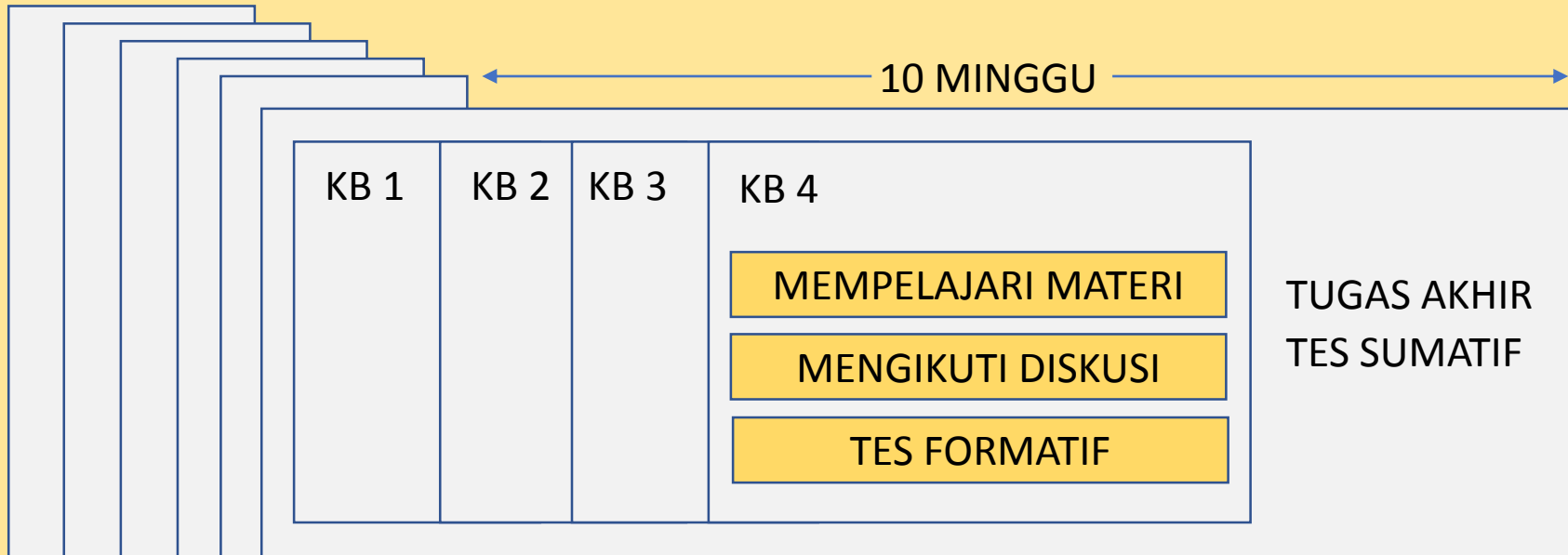
UJI KINERJA

PROSES PEMBELAJARAN DARING



Login

INTERAKSI PEMBELAJARAN DARING (PESERTA)



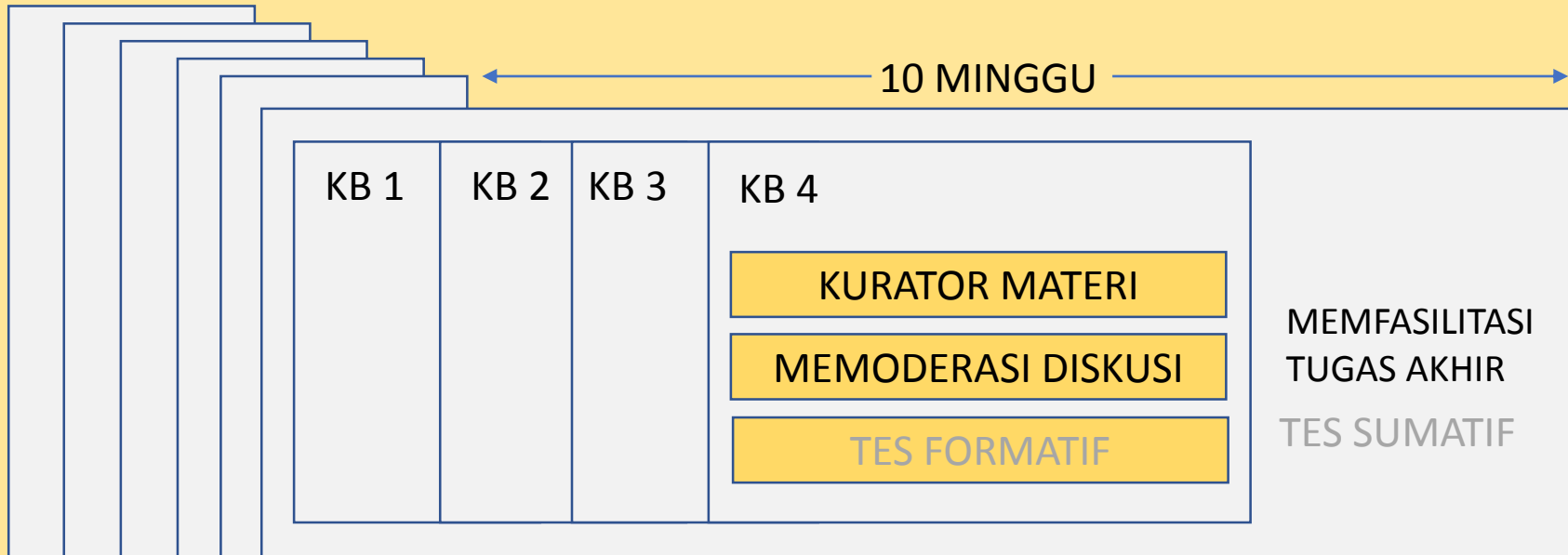
DRILL/LATIHAN SOAL SECARA DARING

LULUS

LURING

Login

INTERAKSI PEMBELAJARAN DARING (DOSEN)

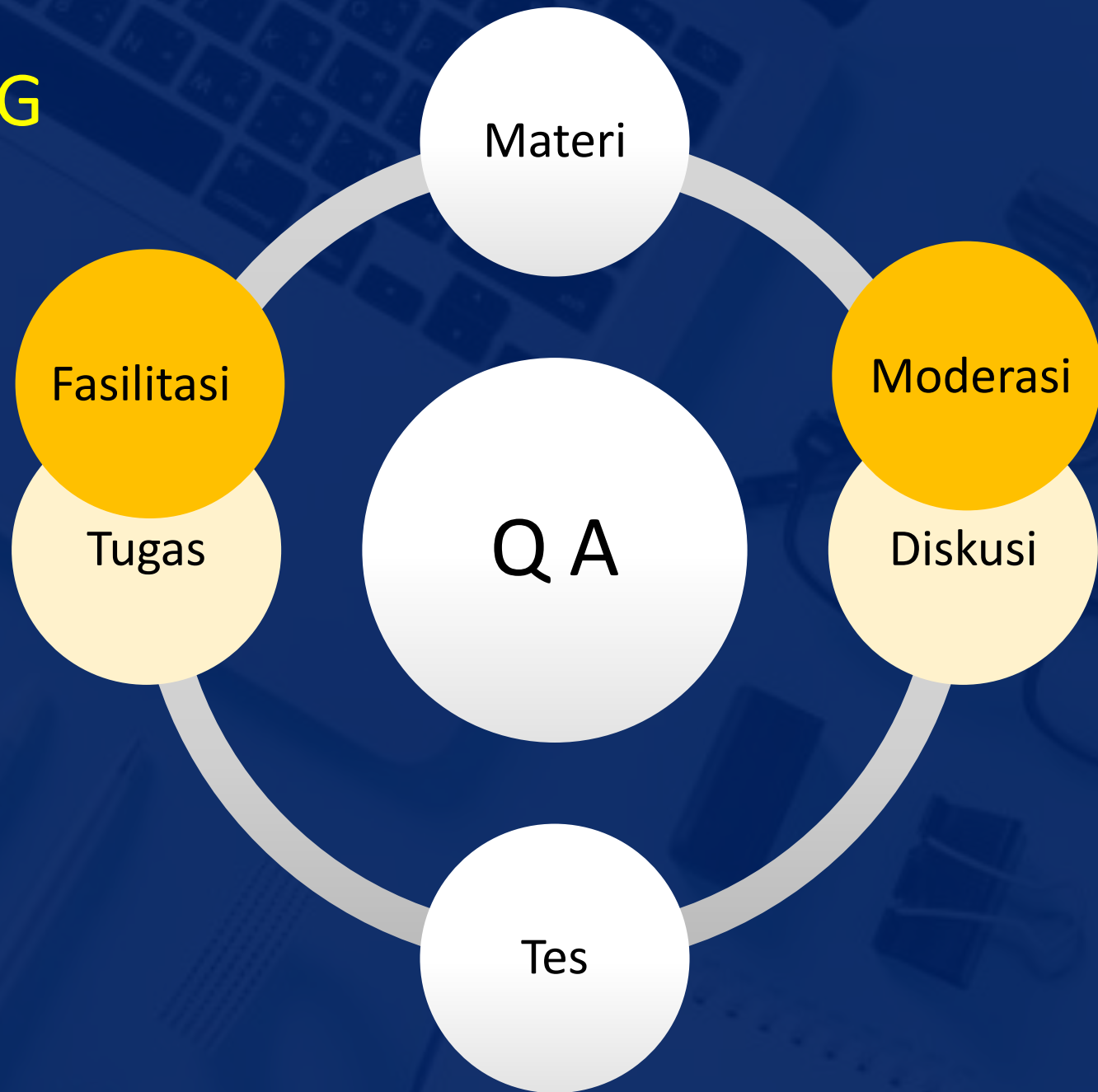


DRILL/LATIHAN SOAL SECARA DARING

LULUS

LURING

JAMINAN MUTU PEMBELAJARAN DARING

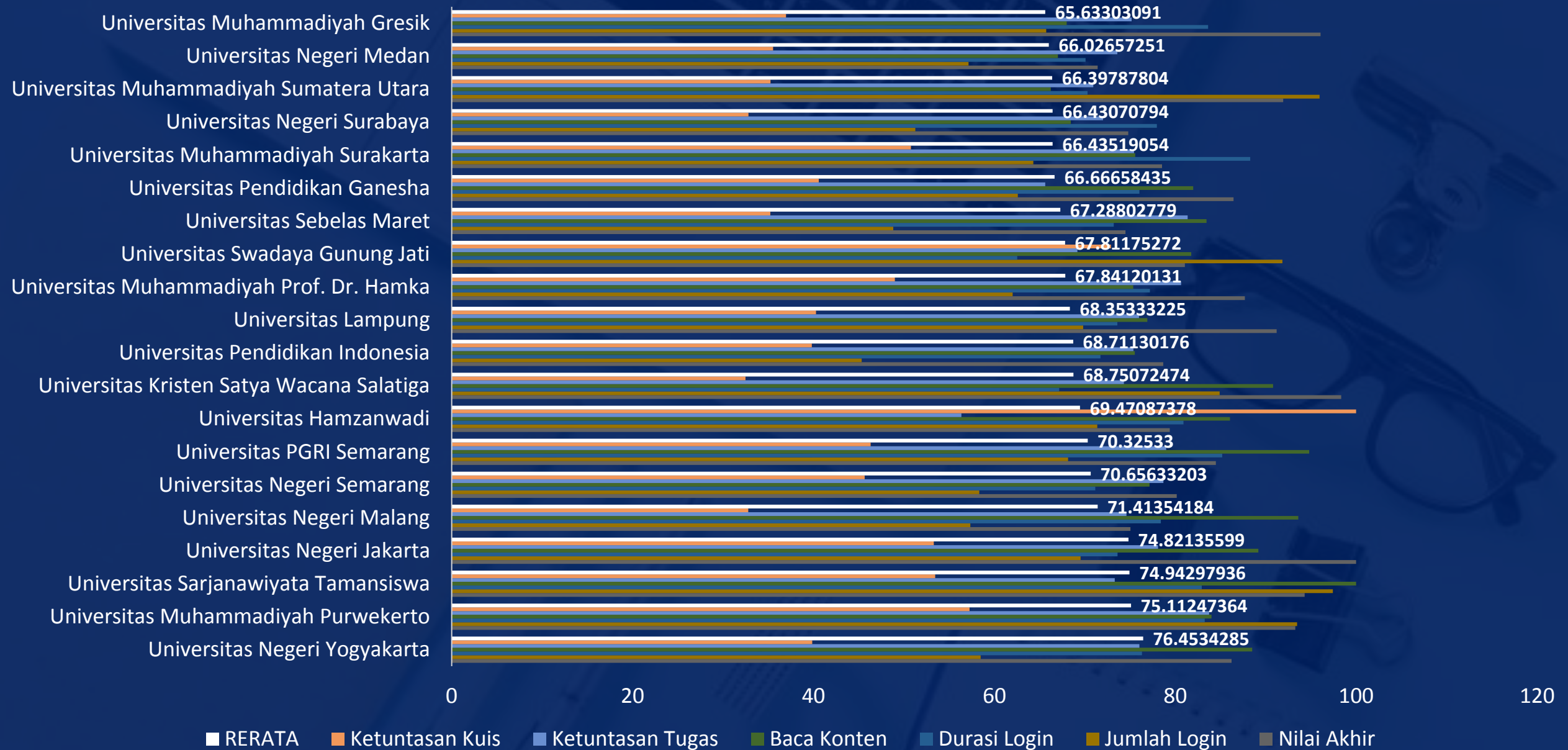




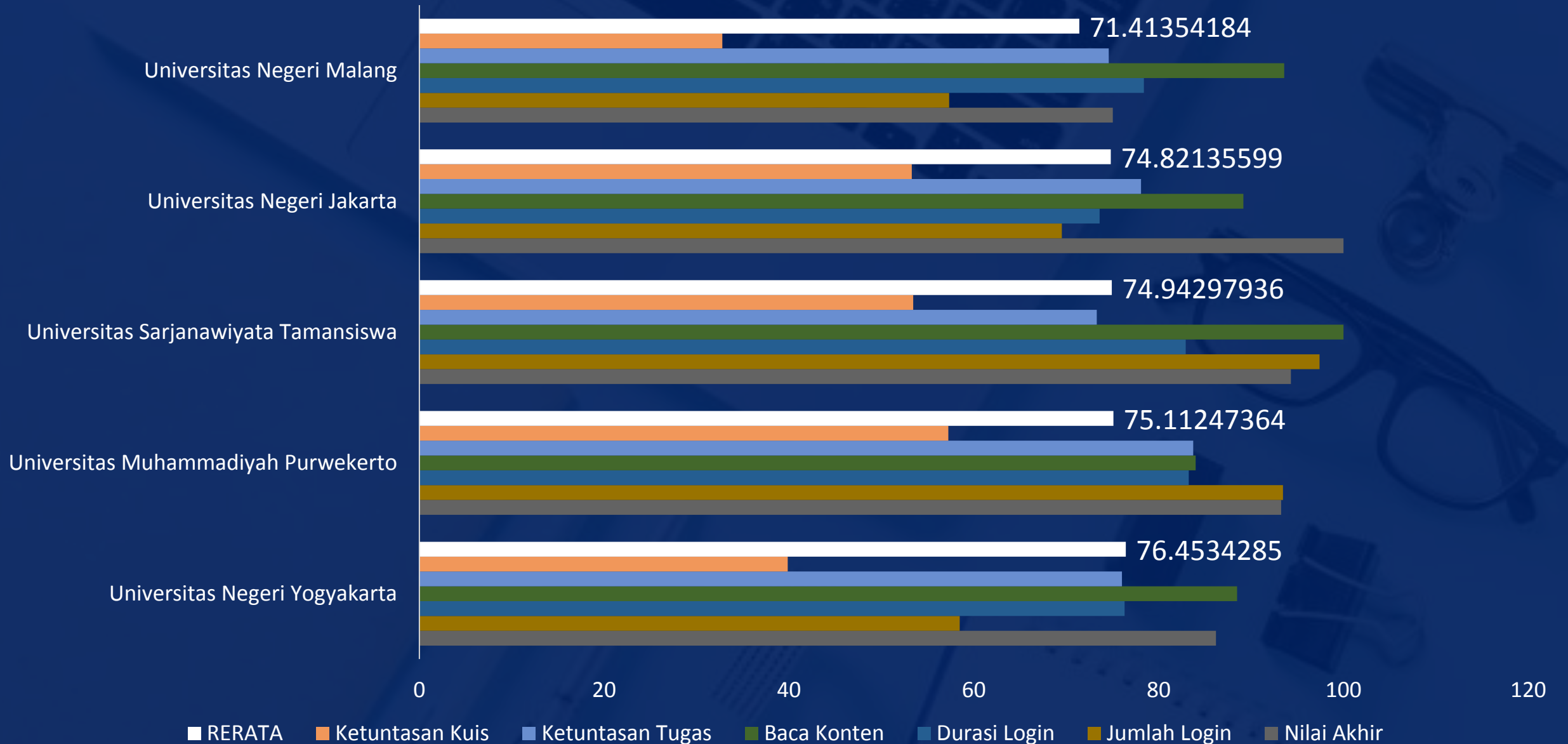
BELAJAR DARI

IMPLEMENTASI BATCH 1, BATCH 2 DAN BATCH 3

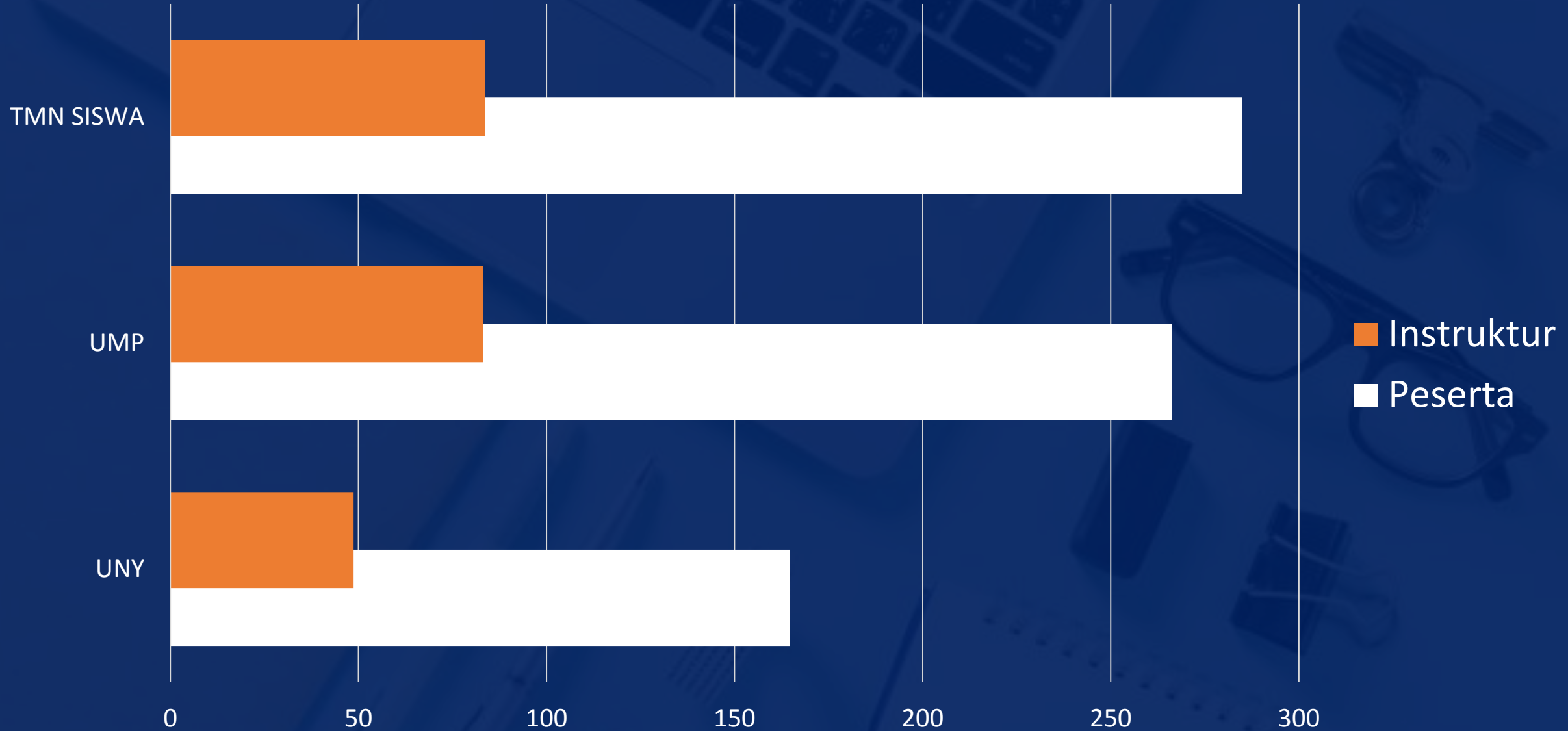
TOP-20 AKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING



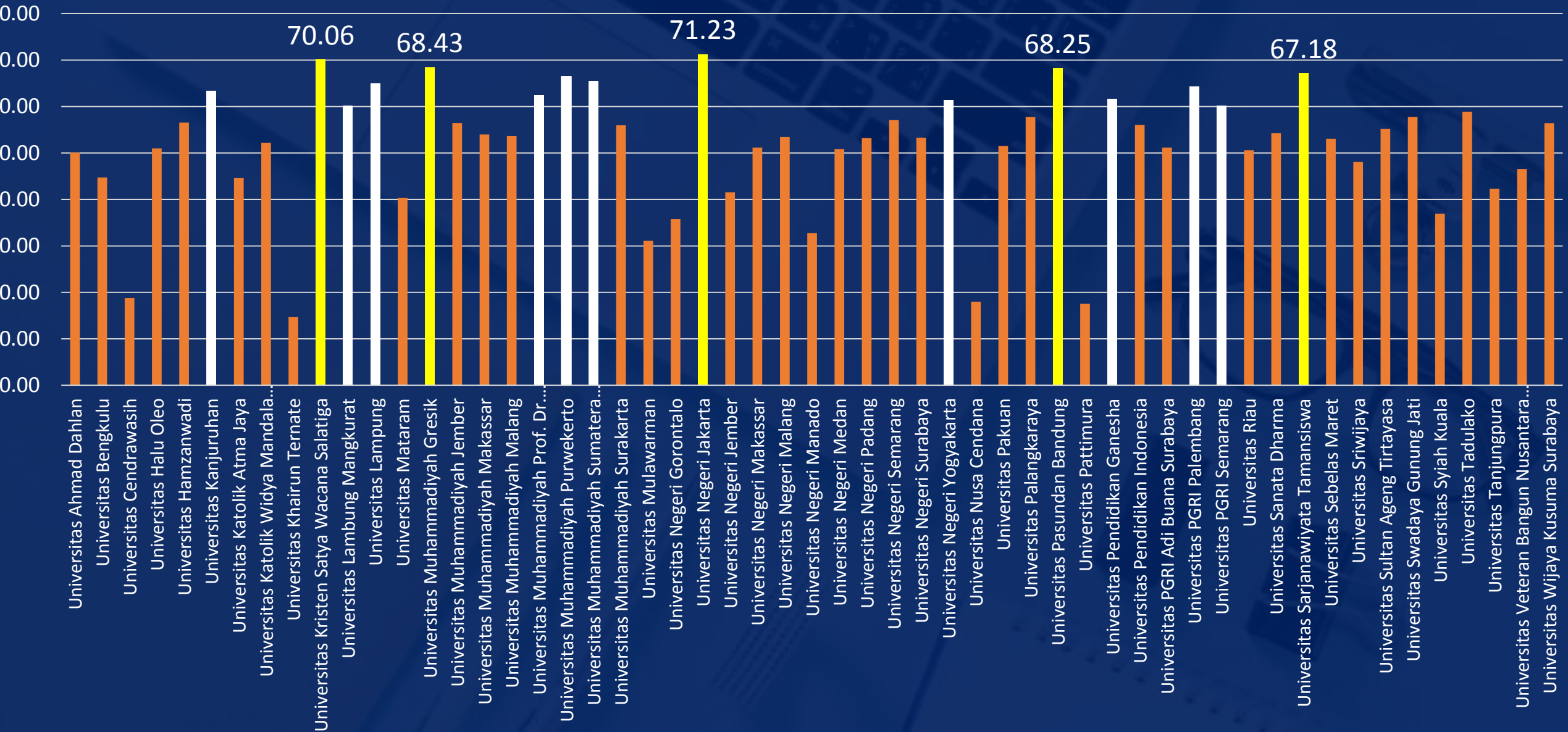
TOP-5 AKTIVITAS MAHASISWA



CONTOH PERBANDINGAN RERATA LOGIN MAHASISWA VS INSTRUKTUR



TOP-5 RERATA NILAI AKHIR



HIKMAH DAN WHAT NEXT?

Lesson #1:

“CIVIL EFFECT” IS MATTER

It will lead the students to consider a course as not only a demand, but also a needs.

What Next?

Kita pertahankan, lengkapi dengan petunjuk teknis dan standar operasi baku yang mudah dan jelas.

Lesson #2:

“CONTENT” IS A KING

Poor quality of contents influence learning motivation and engagement of student that will lead to the low of participation and completion rate of the online course.

What Next?

1. Tingkatkan fungsi fasilitator/dosen sebagai “**content curator**”
2. Revisi modul (telah dilakukan) - mengacu CP dan Kisi-kisi UP
3. Kurangi “*cognitive load*” peserta! Cukup 1 diskusi per modul. Tapi, optimalkan fungsi diskusi di setiap Kegiatan Belajar dan tes serta drill yang setara kualitas UP di setiap akhir MK.

Lesson #3:

the importance of “STUDENTS SUPPORT”

24/7 technical assistance from administrator as helpdesk is important for students as well as instructors/lecturers in early stage of online learning implementation.

What Next?

Kita pertahankan, lengkapi dengan petunjuk teknis atau standar operasi baku yang mudah dan jelas dan FAQ yang diperoleh dari 2018.

Lesson #4:

the importance of “INSTRUCTORS PRESENCE & GUIDANCE”

Poor online interaction with instructors influence student's motivation and engagement. It will lead to the low of students participation and completion rate of the online course.

What Next?

Tingkatkan fungsi tutor sebagai fasilitator pembelajaran daring yang baik.

Lesson #5:

the importance of “RELIABLE ONLINE CONNECTIVITY”

Poor reliable online connectivity influence student's motivation. They will get frustrated when it was not supported by adequate connectivity.

What Next?

- Pertahankan yang lama. Terbukti reliable!
- Mencari pihak lain dengan layanan kualitas dan harga yang relatif sama atau bahkan lebih baik.

Lesson #6:

the importance of
“DESIGN, DEVELOPMENT AND ITS
IMPLEMENTATION”

**PADA DASARNYA INI ADALAH KUNCI UTAMA
DARI KESEMUAANYA!**



THANK
YOU